

**PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU MAHASISWA NON
KEDOKTERAN DAN KESEHATAN TERHADAP SKRINING GENETIK
DAN PREMARITAL DI KABUPATEN BANYUMAS**

Bhimo Santri Baihaqi, Lantip Rujito, Arfi Nurul Hidayah
Fakultas Kedokteran, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Indonesia

ABSTRAK

Latar Belakang: Tingginya angka kejadian penyakit genetik menimbulkan dampak yang besar. Salah satu upaya untuk mencegah terjadinya penyakit genetik adalah dengan skrining genetik dan premarital. Pengetahuan dan sikap yang dimiliki masyarakat selaku konsumen layanan jasa kesehatan mempengaruhi pengambilan keputusan dalam melakukan skrining genetik dan premarital.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku terhadap skrining genetik dan premarital pada mahasiswa non kedokteran dan kesehatan di Kabupaten Banyumas

Metode: Metode penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain penelitian *cross sectional*. Teknik sampling menggunakan *proportional random sampling* dan sampel penelitian ini berjumlah 400 mahasiswa non kedokteran dan kesehatan. Tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap skrining genetik dan premarital diukur menggunakan kuesioner. Uji chi-square digunakan untuk mencari hubungan antar variabel.

Hasil: Analisis data menggunakan uji chi-square (N=400) ditemukan tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku terhadap skrining genetik dan premarital (p-value = 0,459), sedangkan hubungan antara sikap dengan perilaku terhadap skrining genetik dan premarital memiliki hubungan yang signifikan (p-value = 0,021).

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku terhadap skrining genetik. Terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku terhadap skrining genetik dan premarital.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Skrining Genetik, Skrining Premarital

KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND PRACTICE OF NON-MEDICINE STUDENTS AND HEALTH TOWARDS GENETIC AND PREMARITAL SCREENING IN BANYUMAS DISTRICT

Bhimo Santri Baihaqi, Lantip Rujito, Arfi Nurul Hidayah
Faculty of Medicine, Jenderal Soedirman University, Purwokerto, Indonesia

ABSTRACT

Background: *The high incidence of genetic diseases has a big impact. One of the efforts to prevent genetic disease is genetic and premarital screening. The knowledge and attitudes possessed by the community as consumers of health services influence decision making in carrying out genetic and premarital screening.*

Objective: *To determine the relationship between knowledge and attitudes with practice towards genetic and premarital screening in non-medical and health students in Banyumas Regency.*

Methods: *This research method is observational analytic with cross sectional research design. The sampling technique used proportional random sampling and the sample of this study was 400 non-medical and health students. The level of knowledge, attitudes and behavior towards genetic and premarital screening were measured using a questionnaire. Chi-square test is used to find the relationship between variables.*

Results: *Data analysis using the chi-square test (N=400) found that there was no significant relationship between knowledge and behavior towards genetic and premarital screening (p-value = 0.459), while the relationship between attitudes and behavior towards genetic and premarital screening had a significant relationship (p-value = 0.021).*

Conclusion: *There is no relationship between knowledge and practice towards genetic screening. There is a relationship between attitudes and practice towards genetic and premarital genetic screening.*

Keywords: *Knowledge, Attitudes, Practice, Genetic Screening, Premarital Screening*